

574.19
672
J
9



LAPORAN PENELITIAN

STUDI PENDAHULUAN PROFIL HORMON
FSH (*Follicle Stimulating Hormone*) SEBAGAI
PENGUKURAN PENINGKATAN OVULASI

Oleh :

- Eddy T. Setiadin
- Sutiyono
- E. Purbowati
- C.M. Sri Lestari
- H. Tabrany

Dibiayai oleh Dana Rutin Universitas Diponegoro, sesuai Perjanjian Pelaksanaan Penelitian, tanggal 4 Agustus 1997 Nomor :
3157 / PT09.H2 / N / 1997

Pusat Penelitian dan Pengembangan Teknologi
Lembaga Penelitian Universitas Diponegoro
1998

UPT-PUSTAK-UNDIP	
No. Daft:	776/KI.1/101
Tgl.	23/5 '05

Laporan Penelitian

1. Judul Penelitian : Studi Pendahuluan Profil Hormon FSH Pada Domba Betina

 2. Ketua Peneliti
 - a. Nama Lengkap : Enny Tantini Setiatin, drh. MSc.
 - b. Pangkat / Gol / NIP : Penata Muda / IIIA / 131 885 303
 - c. Jabatan : Asisten Ahli
 - d. Unit : Pusat Penelitian Pengembangan Teknologi Lembaga Penelitian - UNDIP
 - e. Perguruan Tinggi : Universitas Diponegoro Semarang

 3. Susunan Tim Peneliti Anggota : 5 (lima) orang (terlampir)

 4. Lokasi Penelitian : Laboratorium Breeding & Reproduksi serta Ternak Potong dan Kerja FAPET - UNDIP

 5. Lama Penelitian : 6 (enam) bulan

 6. Biaya Penelitian : Rp. 3.000.000,- (Tiga juta rupiah)

 7. Sumber Dana : Dana Rutin - UNDIP
-

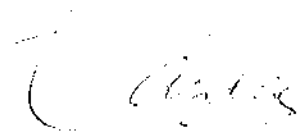
Semarang, Maret 1998

Menyetujui :
Kepala Pusat Penelitian
Pengembangan Teknologi



Dr. Ir. Y.S. Darmanto, MSc.
NIP. 130 675 347

Ketua Peneliti,



Drh. Enny T. Setiatin, MSc.
NIP. 131 885 303

Mengetahui :



SUMMARY

Research had been conducted at Animal Breeding and Animal Science Laboratory, Faculty of Animal Science, Diponegoro University.

Both ewes were injected with progestagen (20 mg/head IM) for 14 days. they were divided into treatment which had given ewe injected with 2 ml/head external FSH and control with 2 ml/head NaCl Fisiologis.

From this, blood were collected through jugulair vein for 2 ml. Then, they were analyzed with RIA to gain FSH profile.

The result showed that each ewe presented similar profile with 2 peak of FSH. Although, they had similar profile the level of treatment was higher than control. Moreover, this was supported with follicle number especially tersier follicle of treatment and control ewe at 3 and 1 respectively

Kata Pengantar

Penulisan laporan penelitian ini bisa terselesaikan berkat dukungan yang besar baik moril maupun materiil dari Ketua Lembaga Penelitian terutama untuk terlaksananya pemeriksaan sampel darah domba yang telah dikoleksi dalam penelitian.

Laporan penelitian ini dengan sangat terpaksa harus dikurangi jumlah sampel darah yang diperiksa karena situasi pendanaan yang tidak memungkinkan. Kami berharap meskipun jumlah sampel yang dianalisa tidak sebanyak seharusnya laporan ini tidak akan mengurangi tujuan maupun sasaran utama yang ingin dicapai dari penelitian ini.

Harapan kami, sekecil apapun informasi yang bisa tergali, studi pendahuluan ini akan bermanfaat bagi penelitian selanjutnya.

Semarang, Maret 1998

Tim Peneliti,

I. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Penelitian 'Studi Pendahuluan Profil Hormon FSH (Follicle Stimulating Hormone) Sebagai Pengukur Peningkatan Ovulasi' dilakukan sebagai upaya untuk mengetahui potensi dan kelebihan FSH dalam mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan folikel pada setiap siklus berahi.

Adanya potensi dasar dari hormon ini terutama dalam mendukung program tranfer embrio melalui manipulasi hormon khususnya superovulasi. Masih sulitnya proses pemurnian FSH dari cairan folikuler menyebabkan hormon ini mahal harganya. Selain itu, profil FSH pada domba lokal Indonesia masih belum dimiliki sehingga sulit untuk memprediksi saat yang tepat untuk manipulasi hormon.

Oleh karena itu peneliti menilai dengan diketahuinya onset serta level FSH pada siklus berahi yang normal akan diperoleh suatu hasil yang bisa membantu aktivitas reproduksi ternak khususnya domba.

Ada beberapa informasi yang diharapkan dihasilkan dalam penelitian. Pertama adalah adanya informasi dasar melalui profil hormon FSH akan membantu memprediksi saat yang tepat FSH mulai disekresikan. Kedua, dengan diketahuinya onset FSH dalam satu siklus maka penambahan eksternal FSH pada manipulasi hormon (superovulasi) akan lebih efektif dan efisien serta aman bagi ternak. Ketiga, jangka panjang hasil penelitian ini bisa dipergunakan untuk memonitor aktivitas reproduksi ternak yang ada terutama domba.

UPT-PUSTAK-UNDIP